

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
  - a. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek yang melakukan IPO pada periode tahun 2010-2013. Pada uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan negatif antara EPS terhadap *initial return* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar EPS akan menyebabkan turunnya nilai *initial return*.
  - b. *Proceed* berpengaruh negatif signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek yang melakukan IPO pada periode tahun 2010-2013. Pada uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan negatif antara *Proceed* terhadap *initial return* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Proceed* akan menyebabkan turunnya nilai *initial return*.

2. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) bahwa EPS dan *Initial Return* berpengaruh terhadap *initial return* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek yang melakukan IPO pada periode tahun 2010-2013.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa EPS dan *Proceed* dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor. Berikut penjelasannya :

1. EPS merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *initial return* pada perusahaan yang IPO pada periode tahun 2010-2013. Pengaruh yang dihasilkan ialah negatif dan memiliki nilai koefisien yang sangat kecil. Data EPS memiliki nilai koefisien yang rendah dapat disebabkan oleh data perusahaan yang diperoleh sebagai sampel menunjukkan terdapat beberapa perusahaan yang memiliki kesamaan nilai *initial return* baik perusahaan yang memiliki nilai EPS tinggi maupun perusahaan yang memiliki EPS rendah. Dan hal tersebut tidak terjadi pada 2 perusahaan namun terjadi pada beberapa perusahaan yang dijadikan sampel. Seperti yang terjadi pada PT Golden Retailindo Tbk dan PT Midi Utama Indonesia.
2. *Proceed* IPO juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai *initial return* pada perusahaan yang IPO pada periode tahun 2010-2013. Pengaruh yang dihasilkan ialah negatif signifikan yang artinya

jika *proceed* mengalami kenaikan maka akan bertolak belakang dengan nilai *initial return*. Hal ini dikarenakan karena jika *proceed* yang dimiliki perusahaan tinggi maka dapat dikatakan selain perusahaan menerbitkan banyak jumlah saham, harga saham yang ditawarkan juga tinggi. Selain itu, perusahaan yang mengharapkan tingkat *proceed* yang tinggi dapat membuat perusahaan menetapkan harga di atas harga saham para kompetitor sehingga investor akan menarik diri dari saham perusahaan dan memilih saham perusahaan sejenis yang memiliki harga yang wajar di bursa. Akibatnya investor yang telah membeli saham IPO berpeluang menerima nilai *initial return* yang rendah.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Penelitian ini hanya menggunakan data periode tahun 2010-2013.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan periode yang lebih panjang dan populasi yang lebih luas dibandingkan yang dilakukan oleh peneliti.

b) Penelitian ini hanya menggunakan dua faktor yang mempengaruhi *initial return*. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi seperti jenis industri, indeks harga saham

gabungan (IHSG), dan tren pasar untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## 2. Bagi Investor

Untuk investor, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi jangka pendek pada sebuah perusahaan sebaiknya memperhatikan hal-hal seperti harga saham yang ditawarkan perusahaan saat IPO, dan mempertimbangkan nilai EPS yang dihasilkan perusahaan.